BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah secara parsial dan secara simultan *return on equity*, *earning per share*. dan volume perdagangan saham berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham. Jadi semakin tinggi *return on equity*, maka semakin tinggi pula *return* saham.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa *earning per share* berpengaruh terhadap *return* saham. Jadi semakin tinggi *earning per share*, maka semakin tinggi pula *return* saham.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh terhadap *return* saham. Jadi semakin tinggi volume perdagangan saham, maka semakin tinggi pula *return* saham.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa *return on equity*, *earning per share*. dan volume perdagangan saham berpengaruh terhadap *return* saham. Jadi semakin tinggi *return on equity*, *earning per share*. dan volume perdagangan saham, maka semakin tinggi pula *return* saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi

   Berdasarkan hasil penelitian menunjukan adanya pengaruh *return on equity*, *earning per share*. dan volume perdagangan saham terhadap *return* saham. Selain itu dari hasil penelitian menunjukan bahwa *return on equity* masih menunjukan nilai yang fluktuatif dan rendah, volume perdagangan saham menunjukan mengalami penurunan nilai setiap tahunnya, dan *return* saham menunjukan nilai mengalami penurunan nilai setiap tahunnya. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan dan kinerja saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 masih kurang maksimal. Untuk itu disarankan kepada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, yaitu sebagai berikut :

   a. Manajemen perusahaan perlu meningkatkan kembali kinerjanya keuangan perusahaan dalam mengelola aktivitas operasional perusahaan agar berjalan efisien dan efektif.
   b. Manajemen perusahaan perlu meningkatkan kembali kinerja keuangan perusahan dalam memperoleh laba.

c. Manajemen perusahaan perlu meningkatkan volume perdagangan saham.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Bagi investor dan calon investor sebelum menanamkan modal atau menyimpan dana, sebaiknya memperhatikan faktor fundamental dan faktor teknikal lainnya yang berkaitan dengan kinerja serta kesehatan perusahaan yang bersangkutan agar mendapatkan gambaran cukup menyeluruh mengenai perusahaan tersebut, sehingga investor dan calon investor dapat berhati-hati dalam mengambil keputusan dan juga terhindar dari kerugian di masa yang akan datang.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Bagi Instansi pendidikan dapat memberikan fasilitas yang lebih baik dan referensi untuk pembuatan karya tulis ilmiah yang lebih banyak sehingga mahasiswa dapat membuat karya tulis ilmiah yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Disarankan untuk peneniliti selanjutnya untuk tidak terpaku hanya pada variabel yang ada dalam penelitian ini, namun dapat menambahkan variabel lainnya yang sekiranya memiliki pengaruh terhadap *return* saham, seperti halnya kondisi inflasi, pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, indeks harga saham gabungan dan faktor lainnya.

b. Disarankan untuk peneniliti selanjutnya dapat menggunakan subjek penelitian perusahaan manufaktur disektor lainnya, serta disarankan untuk selalu menggunakan periode penelitian dengan tahun terbaru.

Hal-hal tersebut dimaksudkan agar memberikan gambar yang luas dan terkini mengenai praktik manajemen laba perusahaan.